

## BAB 7

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan yang signifikan antara ekstrak teh hijau dan teh hitam dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* secara in vitro.
2. Ekstrak teh hijau memiliki daya antibakteri lebih kuat daripada ekstrak teh hitam terhadap *Streptococcus mutans* secara in vitro.
3. Ada perbedaan yang signifikan antara ketujuh kelompok perlakuan yaitu antara ekstrak teh hijau konsentrasi 0%, 3,125%, 6,25%, 12,5%, 25%, 50%, dan 100% terhadap rerata diameter zona hambatan *Streptococcus mutans*.
4. Ada perbedaan yang signifikan antara ketujuh kelompok perlakuan yaitu antara ekstrak teh hitam konsentrasi 0%, 3,125%, 6,25%, 12,5%, 25%, 50%, dan 100% terhadap rerata diameter zona hambatan *Streptococcus mutans*.
5. Korelasi konsentrasi ekstrak teh hijau dan teh hitam berbanding lurus dengan zona hambatan pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*.

## 7.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini dapat disarankan bahwa :

1. Perlunya penelitian lebih lanjut untuk menguji aktivitas antibakteri ekstrak teh hijau dan teh hitam terhadap mikroba lain.
2. Perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui perbedaan KHM dan KBM antara ekstrak teh hijau dan teh hitam terhadap *Streptococcus mutans*.
3. Pembuatan dan pengambilan bahan aktif dari teh dapat dilakukan dengan metode lain selain metode maserasi.
4. Perlunya penelitian lebih lanjut untuk menguji daya antibakteri ekstrak teh hijau dan ekstrak teh hitam dengan menggunakan metode lainnya, seperti dilusi agar atau difusi cakram.
5. Perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui perbandingan daya antibakteri teh hijau dan teh hitam dengan obat standar, misalnya *Chlorhexidine* 0,2%.
6. Perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dosis efektif, toksisitas, dan efek samping yang ditimbulkan ekstrak teh hijau dan teh hitam pada hewan coba yang nantinya dapat diaplikasikan pada manusia sebagai daya antibakteri terhadap *Streptococcus mutans*.